



**PPIM**  
UIN JAKARTA



# API DALAM SEKAM

**Keberagaman  
Muslim Gen-Z**

Survei Nasional tentang  
Keberagaman di Sekolah  
dan Universitas di Indonesia



“Api dalam Sekam” Keberagaman Muslim Gen-Z, Survei Nasional tentang Keberagaman di Sekolah dan Universitas di Indonesia ini merupakan hasil survei PPIM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

**Penyusun: Tim PPIM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.**  
**Design dan Tata Letak: Arijal Hadiyan**

**Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM)**  
**UIN Syarif Hidayatullah**

Kampus 2 UIN Jakarta, Jalan Kertamukti No. 5, Cireundeu,  
Ciputat Timur, Cireundeu, Ciputat Tim., Kota Tangerang  
Selatan, Banten 15419

Contact Person: Dita (081311172414)  
ppim@uinjkt.ac.id  
<https://ppim.uinjkt.ac.id>



# Outline

Latar Belakang

Metode Penelitian

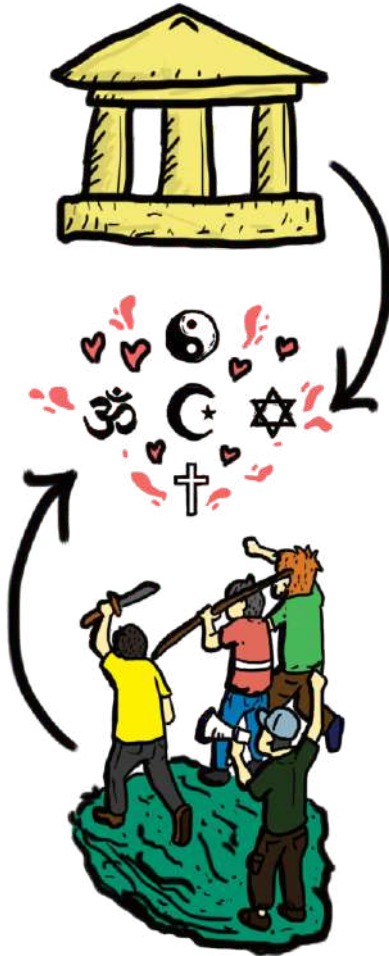
Beberapa Temuan

Rekomendasi



# Latar Belakang

## Intoleransi dan Radikalisme di Indonesia



Negara berkewajiban mengembangkan pendidikan keagamaan yang terbuka, toleran, dan inklusif.

Namun kenyataannya, sikap radikalisme dan ekstremisme atas nama agama masih banyak terjadi di Indonesia.

Paham keagamaan yang intoleran dan eksklusif berdampak negatif bagi kebhinekaan, kesatuan, dan jalannya demokrasi.

# Metodologi



Survei dilakukan pada  
**1 September - 7 Oktober 2017**



**Unit Analisis:** Guru PAI, Dosen PAI, Siswa, dan Mahasiswa



**Sampel:** 264 guru dan 58 dosen serta 1522 siswa dan 337 mahasiswa di 34 provinsi dan 68 kab/kota



**Alat Ukur:** Self Report - Computer Assisted Instruction (CAI) Implicit Association Test (IAT)



**Tingkat Kepercayaan:** Margin of Error untuk siswa: 2.3% tingkat kepercayaan 95%



**Analisis Data:** Statistik Deskriptif Multiple Regression Analysis Multilevel SEM Analysis

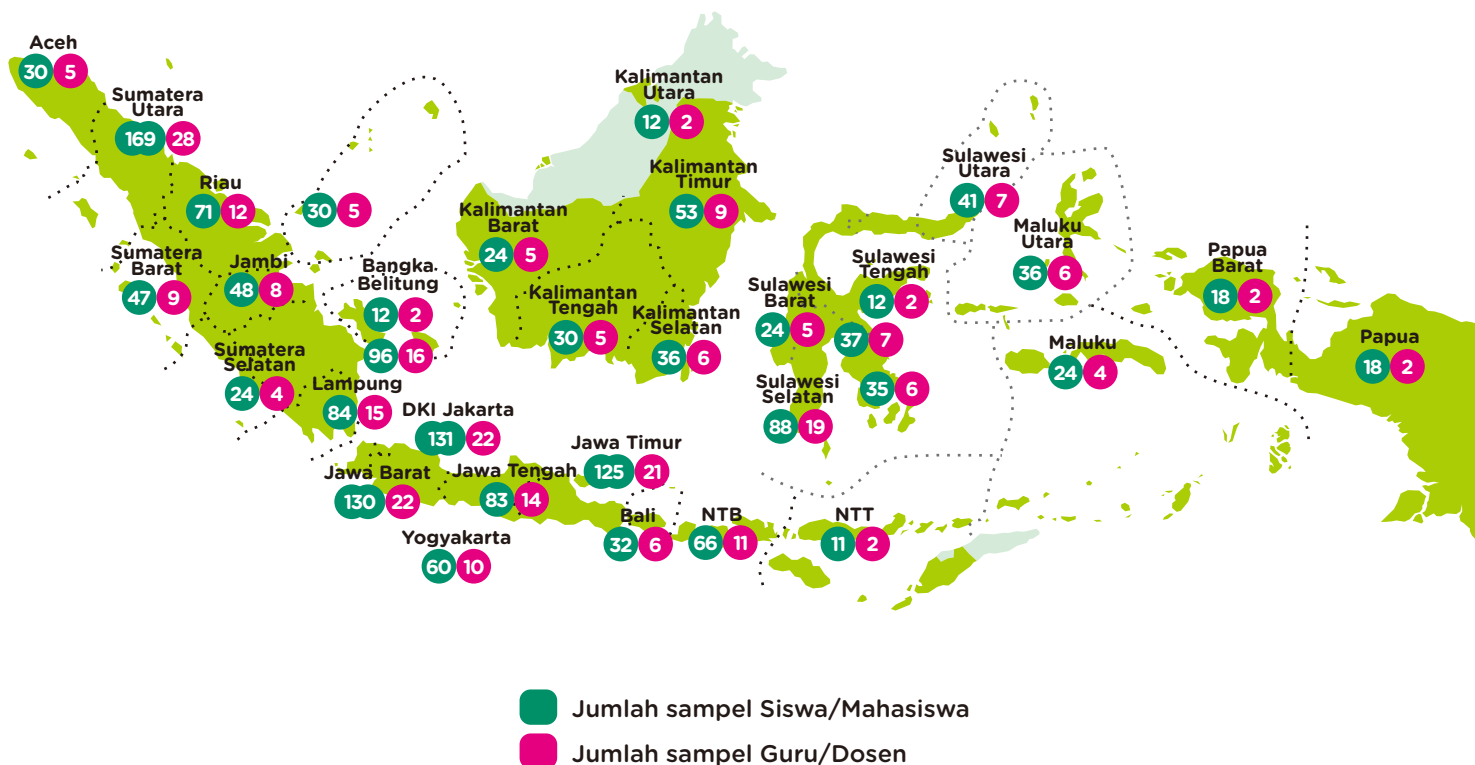


**Variabel Utama:** Intoleransi agama dan radikalisme agama juga faktor-faktor yang mempengaruhi keduanya.



**Quality Control.** Spot check 5% sampel dilakukan oleh koordinator provinsi

## Sebaran Jumlah Sampel Siswa/Mahasiswa (1859) Guru/Dosen (322) menurut Provinsi



**BABY BOOMERS**  
(1946-1960)

**GENERATION X**  
(1961-1980)

**GENERATION Y**  
(1981-1995)

**GENERATION Z**  
(born after 1995)

# Intoleransi dan Radikalisme Siswa/Mahasiswa

## Explicit Measure



Opini Intoleran Siswa/Mahasiswa internal



external



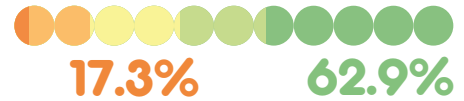
Opini Radikal Siswa/Mahasiswa



Aksi Intoleran Siswa/Mahasiswa internal



external



Aksi Radikal Siswa/Mahasiswa



## Implicit Measure

Intoleransi



Radikalisme



Sangat Toleran/Moderat



Sangat Intoleran/Radikal

Toleran/Moderat

Netral

Intoleran/Radikal



# Intoleransi dan Radikalisme Guru/Dosen

## Explicit Measure



Opini Intoleran Guru/Dosen

internal



eksternal



Opini Radikal Guru/Dosen



Aksi Intoleran Guru/Dosen

internal



eksternal



Aksi Radikal Guru/Dosen



## Implicit Measure

Intoleransi



Radikalisme



Sangat Toleran/Moderat



Sangat Intoleran/Radikal

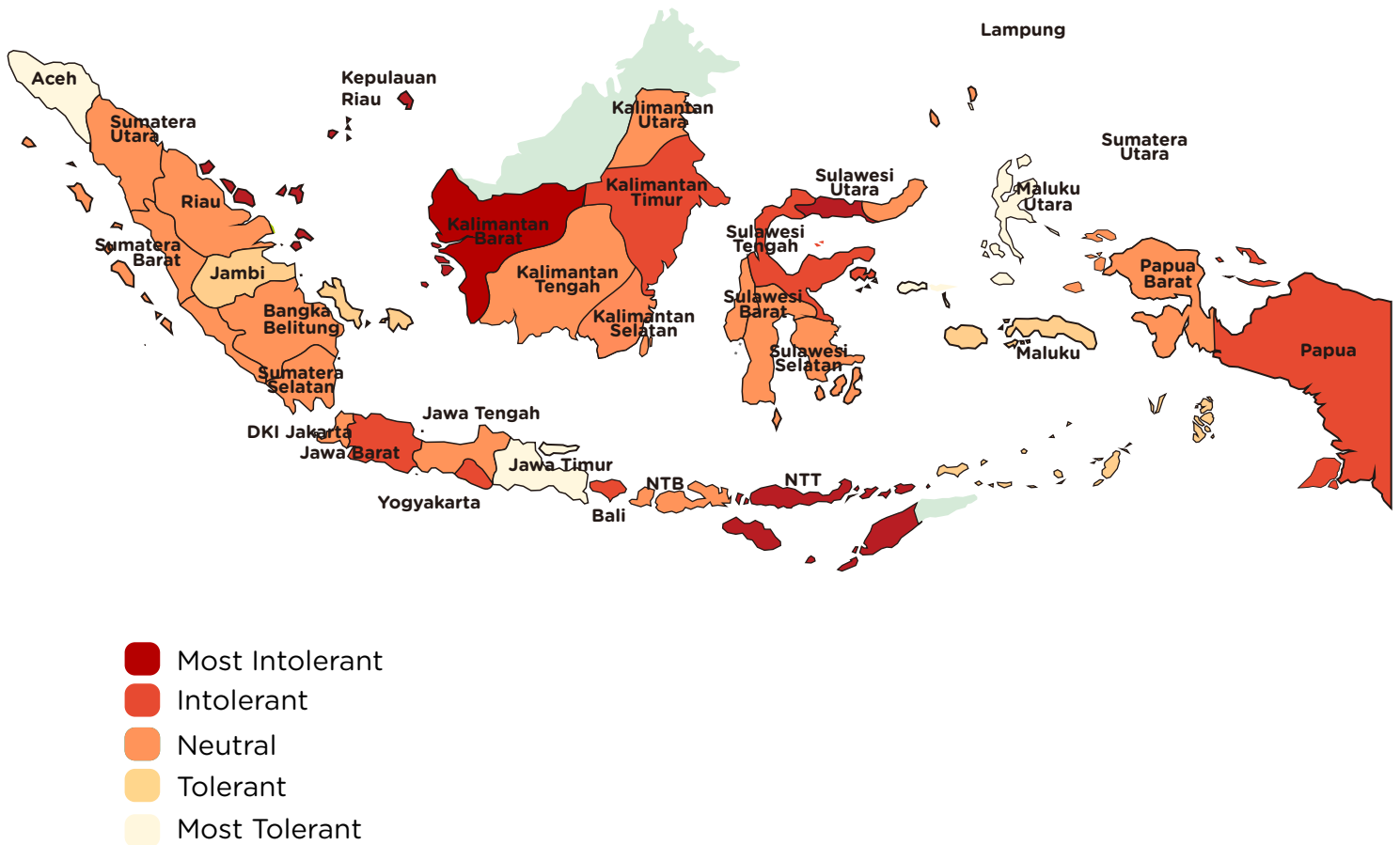
Toleran/Moderat

Netral

Intoleran/Radikal

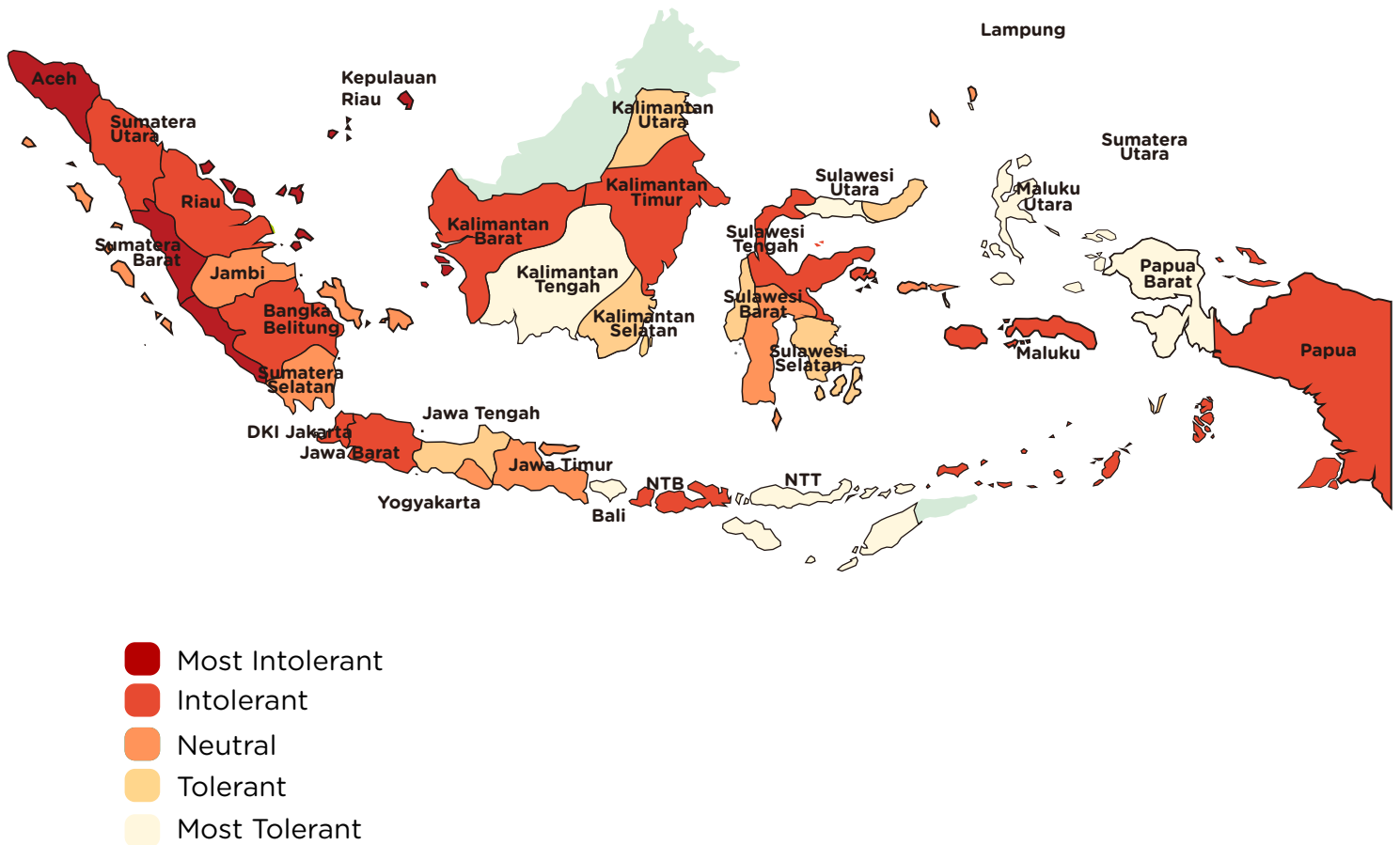


# Peta Aksi Intoleransi Pelajar





# Peta Opini Radikalisme Pelajar



# Faktor-faktor Penting Mengapa Seseorang Menjadi Intoleran dan Radikal



**PROSES  
BELAJAR SISWA**



**AKSES INTERNET  
UNTUK  
PENGETAHUAN  
AGAMA**



**KETIDAK EFEKTIFAN  
ORGANISASI  
KEAGAMAAN  
DALAM MERANGKUL  
ANAK MUDA**



**PERSEPSI  
TENTANG KINERJA  
PEMERINTAHAN**



PPIM  
UIN JAKARTA



# PROSES BELAJAR SISWA

faktor penting  
intoleransi dan  
radikalisme



# “SEKAM” Bagi Intoleransi dan Radikalisme

Isu tentang  
Aliran Menyimpang

Isu tentang  
Islam Sebagai  
Korban

Isu tentang  
Musuh Agama  
Islam

Isu tentang  
Jihad



# Isu tentang Aliran Menyimpang

**44.72%**  
guru & dosen

tidak setuju jika pemerintah harus melindungi penganut Syiah dan Ahmadiyah.

**49.00%**  
siswa & mahasiswa

**87.89%**  
guru & dosen

setuju jika pemerintah melarang keberadaan kelompok-kelompok minoritas yang dianggap menyimpang dari ajaran Islam.

**86.55%**  
siswa & mahasiswa

**34.16%**  
guru & dosen

mendukung pemerintah mengembalikan pengungsi Syiah di Sidoarjo ke tempat asal mereka.

**64.17%**  
siswa & mahasiswa



## Isu tentang Islam Sebagai Korban

**62.11%**  
guru dan dosen

**55.08%**  
siswa dan mahasiswa  
setuju dengan pendapat bahwa umat Islam saat ini dalam kondisi terzalimi.

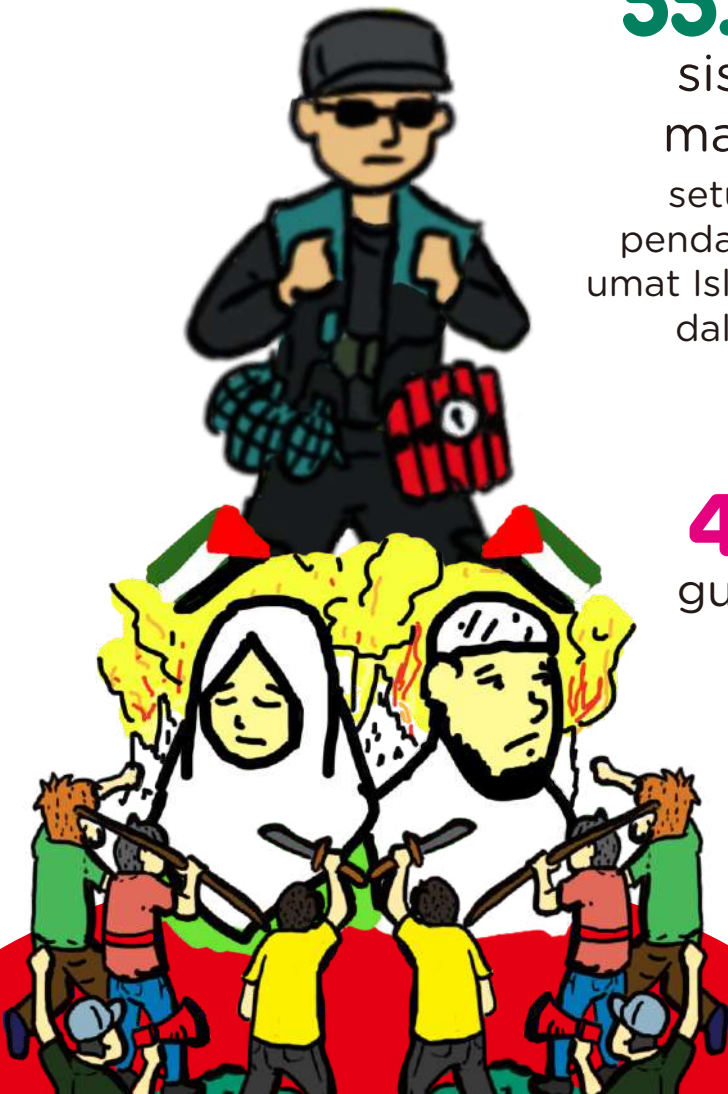
**54.35%**  
guru dan dosen

**48.04%**  
siswa dan mahasiswa berpendapat secara ekonomi, orang non-muslim lebih diuntungkan dibandingkan orang muslim.

**40.06%**  
guru dan dosen

**36.79%**  
siswa dan mahasiswa

percaya bahwa orang non-muslim bertanggung jawab atas ketimpangan sosial ekonomi di Indonesia





# Isu tentang Musuh Agama Islam

**83.85%**

guru dan dosen

**79.07%**

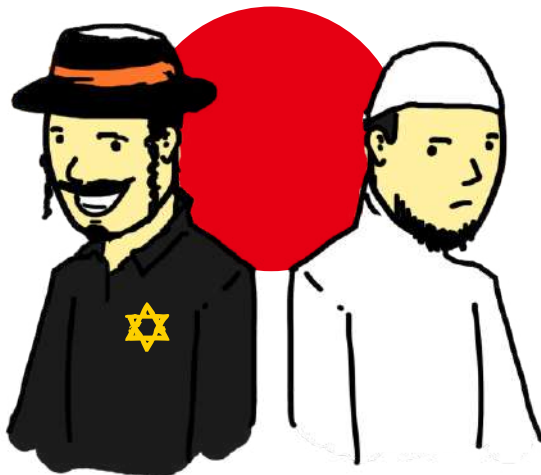
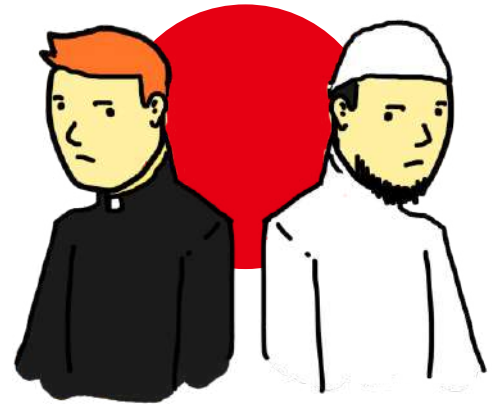
siswa dan mahasiswa setuju bahwa orang Kristen bukan musuh orang Islam

**66.15%**

guru dan dosen

**76.22%**

siswa dan mahasiswa setuju bahwa orang Kristen tidak membenci orang Islam



**57.76%**

guru dan dosen

**53.74%**

siswa dan mahasiswa setuju bahwa orang Yahudi adalah musuh Islam

**63.66%**

guru dan dosen

**52.99%**

siswa dan mahasiswa setuju bahwa orang Yahudi itu membenci Islam

**64.60%**

guru dan dosen

**70.36%**

siswa dan mahasiswa

tidak keberatan jika mereka yang berbeda agama memberi bantuan kepada lembaga-lembaga Islam.

**34.47%**

guru dan dosen

**55.51%**

siswa dan mahasiswa

menyetujui apabila ada rencana pendirian rumah ibadah agama lain di lingkungan mereka tinggal.



## Isu tentang Jihad

**82.30%**  
guru dan dosen  
**62.29%**  
siswa dan mahasiswa  
tidak setuju bahwa  
Jihad yang  
sesungguhnya adalah  
berperang melawan  
non-muslim.

**93.17%**  
guru dan dosen  
**76.65%**  
siswa dan mahasiswa  
tidak setuju jika  
tindakan pengeboman  
atau bom bunuh diri  
atas nama agama  
adalah jihad yang  
sesungguhnya.

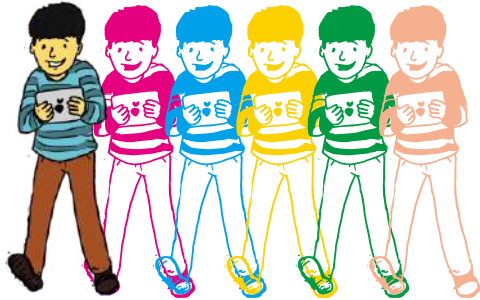
**81.37%**  
guru dan dosen  
**65.57%**  
siswa dan mahasiswa  
tidak setuju jika  
orang yang murtad  
boleh dibunuh.



# A K S E S INTERNET

UNTUK PENGETAHUAN  
K E A G A M A A N





**84.94%**

Siswa/mahasiswa  
memiliki akses internet



**15.06%**

Siswa/mahasiswa  
memiliki akses internet

**Siswa/mahasiswa yang tidak memiliki akses internet lebih memiliki opini moderat dibandingkan yang memiliki akses internet**

# Ustadz Populer di Sosmed

Mamah Dedeh

Ustadz Yusuf Manshur

KH. Abdullah Gymnastiar

Ustadz Zakir Naik

Ustadz Hanan Ataki

Ustadz Arifin Ilham

Ustadz Khalid Basalamah





PPIM  
UIN JAKARTA

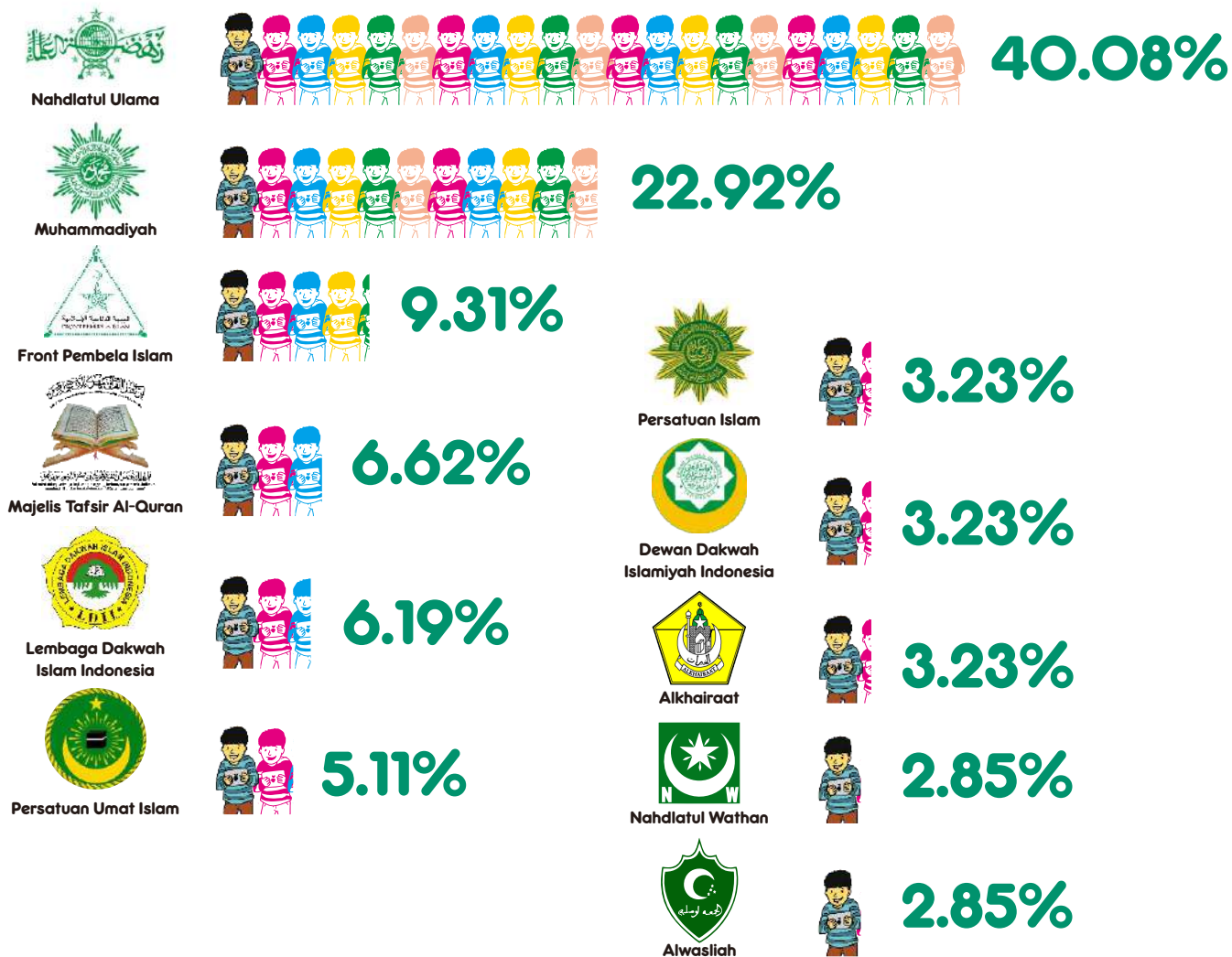


# KETIDAK EFEKTIFAN ORGANISASI KEAGAMAAN

DALAM MERANGKUL  
ANAK MUDA



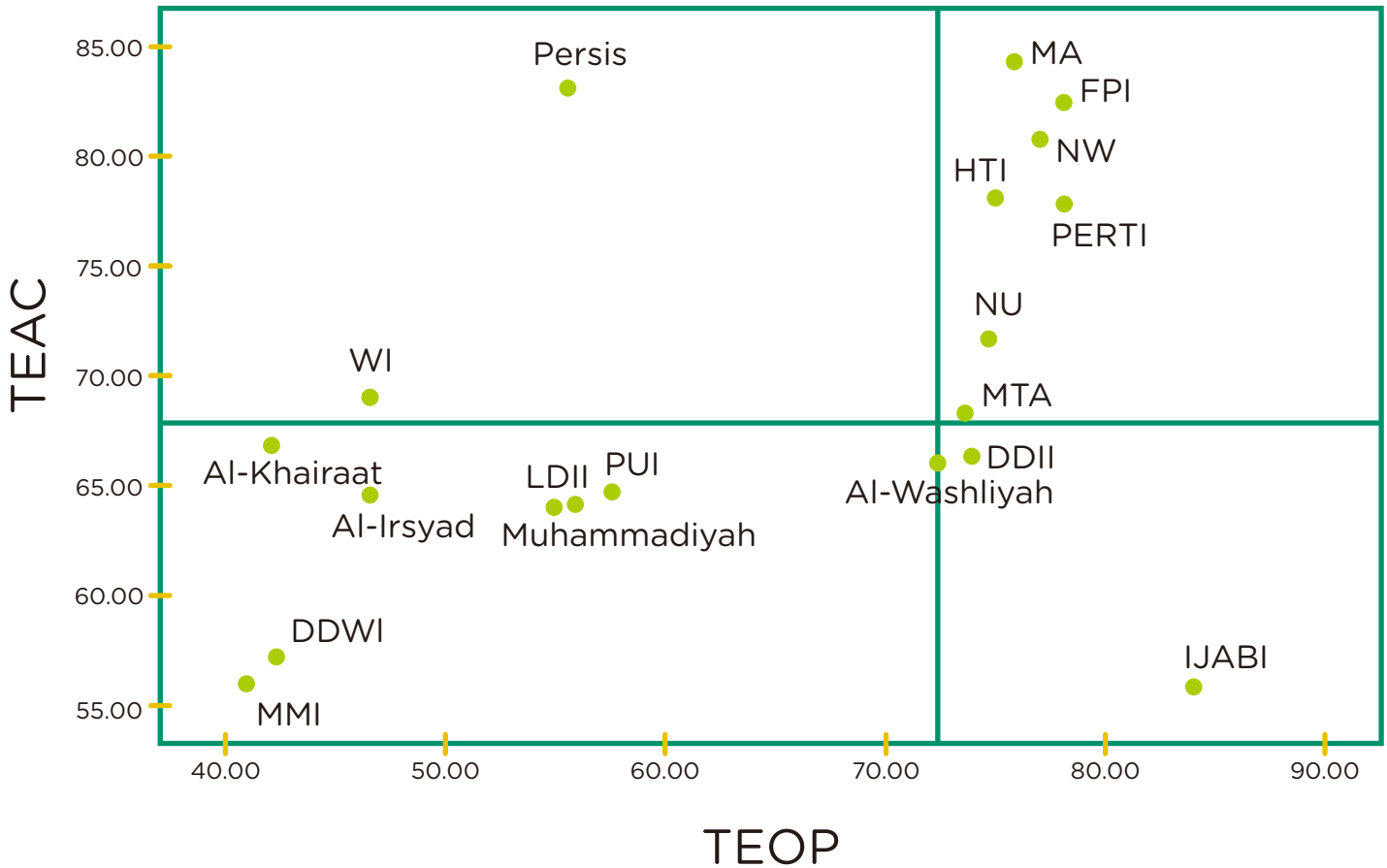
# Keterlibatan Siswa dengan Organisasi Islam





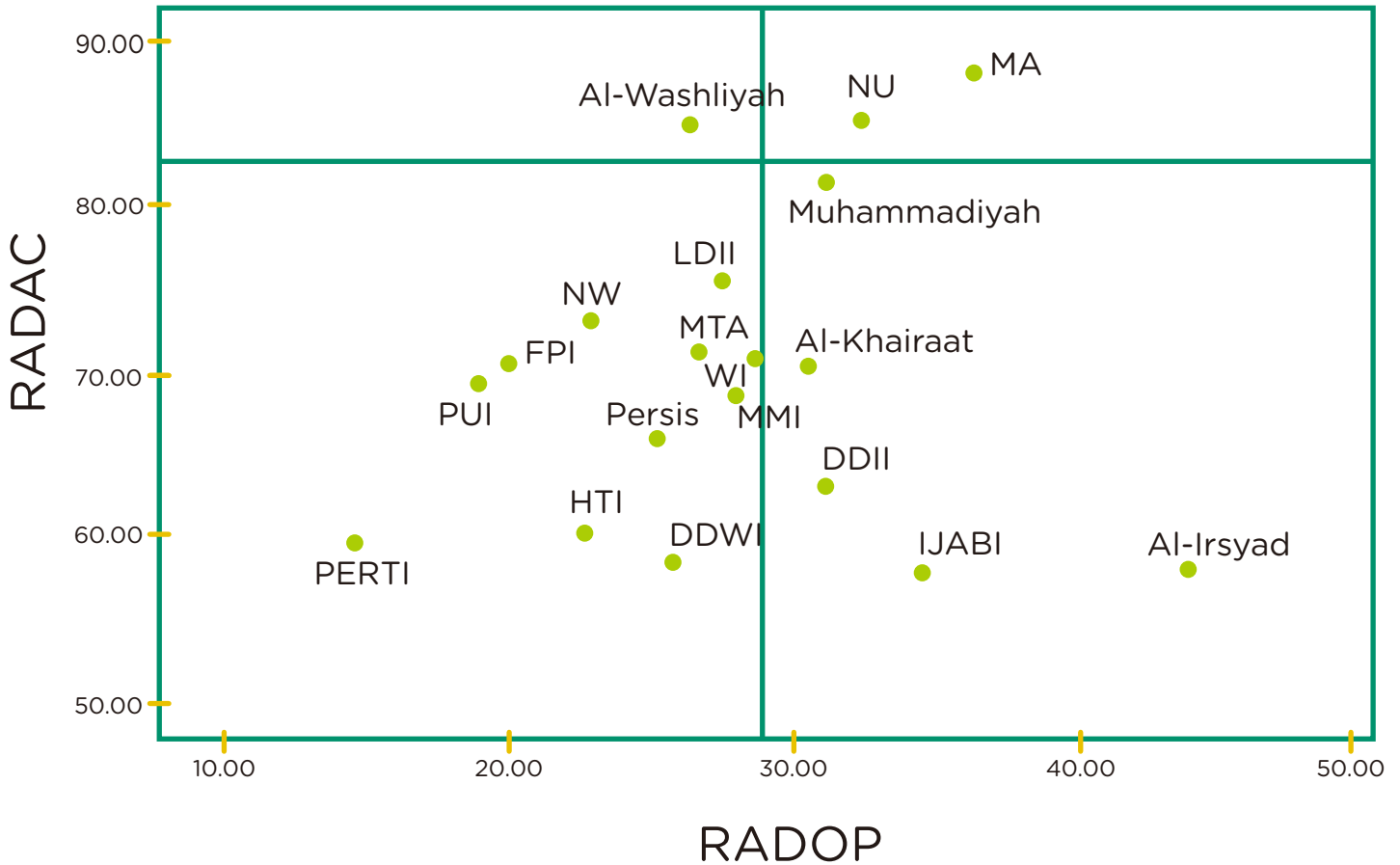


- Analisis Kuadran Median
- Skor TEOP dan TEAC Siswa/Mahasiswa





- Analisis Kuadran Median
- Skor RADOP dan RADAC  
Siswa/Mahasiswa





PPIM  
UIN JAKARTA



P E R S E P S I  
TENTANG KINERJA  
**PEMERINTAHAN**



## Kondisi Pendukung Intoleran: Penilaian Kinerja Pemerintah- Deprivasi Ekonomi dan Hukum



### **Ekonomi**

**52.29%**

responden menyatakan kondisi ekonomi parah dan sangat parah, terutama kesenjangan ekonomi kaya-miskin.

**43.46%**

responden menyatakan kondisi ekonomi cukup.



### **Hukum**

**69.80%**

responden menyatakan penerapan hukum kurang hingga sangat tidak adil.

# PELUANG TANTANGAN



**91.23%**

responden setuju bahwa syariat Islam perlu diterapkan dalam bernegara

**37.71%**

responden setuju bahwa jihad adalah “qital” dan terutama ditujukan melawan non muslim

**37.71%**

responden setuju bahwa pemahaman tentang aksi teror bom bunuh diri merupakan jihad Islam

**61.92%**

responden memiliki pemahaman bahwa kekhalifahan merupakan bentuk pemerintahan yang diakui dalam ajaran Islam



# GEN-Z TIDAK ANTI NKRI



**TIDAK TERJADI AKSI**



Ikatan kuat siswa tentang demokrasi, Pancasila dan UUD 1945 serta NKRI. Kesempatan guru mengajarkan dan siswa belajar tentang keberagaman, kerjasama antara kelompok agama yang berbeda serta mengurangi prasangka negatif kelompok agama lain.

Konstitusi & Syariat Islam

**90.16%**

siswa dan mahasiswa

**93.17%**

guru dan dosen

setuju bahwa pengamalan Pancasila dan UUD 1945 adalah sejalan dengan amalan Islam.

**80.74%**

siswa dan mahasiswa

**91.93%**

guru dan dosen

tidak setuju terhadap pernyataan bahwa Pemerintah Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 adalah thaghut dan kafir

Demokrasi yang Terbaik

**85.00%**

siswa dan mahasiswa

**88.82%**

guru dan dosen

setuju bahwa demokrasi adalah sistem yang terbaik

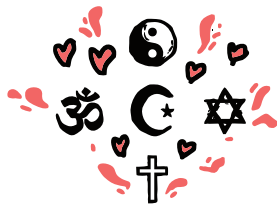
**69.71%**

siswa dan mahasiswa

**86.02%**

guru dan dosen

tidak setuju jika penyerangan terhadap aparat negara yang dianggap thagut dan kafir dapat dibenarkan.



# SARAN DAN REKOMENDASI

Pengenalan berbagai agama dan kepercayaan dalam PAI

Terkait materi: Religious Literacy dan Interfaith Education

Negara berkewajiban mengembangkan pendidikan keagamaan yang terbuka, toleran dan inklusif

Reformasi Rekrutmen, pendidikan dan pelatihan guru Agama Islam

Pemerintah membuka peluang lebih besar pada guru-guru untuk mengikuti pelatihan tentang wawasan kebangsaan, keislaman dan keindonesiaan

Perlu memberikan banyak praktik pengalaman keberagaman, dan pengalaman mengatasi masalah bersama



creative by  
Peace Generation